

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN GURU DALAM PEMANFAATAN MICROSOFT OFFICE 365 SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PENDEMI COVID-19”

Kadarisman, Marisa, Etty Kartikawati, Suryo Prabowo, Dewi Andriyani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka
kadarisman@ecampus.ut.ac.id

Abstract

This Community Service Program is "Training and Assisting Teachers in Utilizing Microsoft Office 365 as a Learning Media During the Covid-19 Pandemic". This service program aims to help teachers use Microsoft Office 365 as a learning medium that can increase students' interest and motivation in learning during learning during the Covid-19 pandemic. A consideration in choosing elementary and junior high school teachers in the South Tangerang area to become participants in the training and mentoring of this service program is the lack of use of Microsoft Office 365 in the learning process during the Covid 19 pandemic. The methods used in this community service activity are 1) preparation, 2) implementation and, 3) evaluation. This activity can be said to be successful, this is because the training program gets the results of changes in the pre-test and post-test scores from each training program. The average post-test score for each training activity is above the success indicator, which is 75%.

Keywords: Microsoft Office 365, Learning Media, Covid-19

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat ini adalah “Pelatihan Dan Pendampingan Guru Dalam Pemanfaatan Microsoft Office 365 Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”. Program pengabdian ini bertujuan membantu para guru dalam pemanfaatan Microsoft Office 365 sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pertimbangan dalam memilih guru SD dan SMP di wilayah Tangerang Selatan untuk menjadi peserta pelatihan dan pendampingan program pengabdian ini adalah kurangnya pemanfaatan microsoft office 365 dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid 19. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) persiapan, 2) pelaksanaan serta, 3) evaluasi. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, hal ini dikarenakan program pelatihan mendapatkan hasil perubahan nilai pre test dan post test dari masing masing program pelatihannya. Rata rata nilai post test dari masing masing kegiatan pelatihan di atas indikator keberhasilannya yaitu 75 % .

Kata kunci: Microsoft Office 365, Media Pembelajaran, Covid-19.

PENDAHULUAN

Keadaan pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) saat ini, pendidik dan siswa perlu beradaptasi dengan kondisi baru. Covid-19 mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, sehingga social distancing diterapkan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 (Dhawan, 2020). Tidak dapat disangkal bahwa dampak Covid-19 telah mengubah konsep, pendekatan, dan desain pembelajaran. Lembaga pendidikan berusaha mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online (Syahputra et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di sekolah.

Pembelajaran jarak jauh atau disingkat PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka di sekolah tetapi dilakukan dari jarak jauh dengan bantuan media online tatap muka. Pembelajaran jarak jauh adalah bentuk pembelajaran lain ketika pembelajaran tatap muka di sekolah tidak memungkinkan (Adnan & Anwar, 2020). Dengan adanya kebijakan pemerintah yang mengamanatkan pembelajaran jarak jauh, guru dihadapkan pada persiapan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang sebelumnya dilakukan tatap muka di sekolah. Pembelajaran jarak jauh harus dirancang dan terstruktur untuk memastikan interaksi yang lancar antara guru dan siswa selama proses pembelajaran (Liu et al., 2020). (Liu et al., 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dukungan media pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan. Media pembelajaran

merupakan alat bantu bagi guru dalam mengajar dan cara menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada penerima (siswa) informasi pembelajaran (Marpanaji et al., 2018). Media pembelajaran membantu mendukung kegiatan belajar mengajar. Pendidik berjuang untuk menemukan cara untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran online. Melalui penggunaan media pembelajaran, materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan tepat kepada siswa, sehingga meningkatkan aktivitas proses pembelajaran. (Winarto, 2019).

Terdapat beberapa media yang ditawarkan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh, salah satunya yaitu *Microsoft 365* yang digunakan di sekolah wilayah Tangerang Selatan. Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa di sekolah wilayah Tangerang Selatan menggunakan media pembelajaran *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Namun saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, proses pembelajaran yang menggunakan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh dinilai belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor terutama keahlian guru dalam mengoperasikan *Microsoft 365* masih kurang maksimal. Penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah wilayah Tangerang Selatan menjadikan penulis tertarik untuk memberikan pelatihan tentang penggunaan *Microsoft 365* sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah wilayah Tangerang Selatan.

Office 365 merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan Microsoft yang tercipta satu paket lengkap berupa Word, Power Point, Outlook, Excel,

Acces dan Publisher (Foulkes, 2020). Pada *Office 365* tersebut memberikan kemudahan serta menjanjikan sebuah pekerjaan dalam menjalankan pekerjaan melalui berbagai aplikasi fitur yang ada dan dirancang membantu menyelesaikan lebih banyak secara lebih inovatif dengan layanan cloud cerdas, yakni melakukan pembaharuan aplikasi. Kelebihan tersebut merupakan dari penggunaan *Office 365* dari berbagai macam jenis *Microsoft Office 365*. Dimasa pandemik Covid 19 penggunaan *Microsoft Office* team sangat dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan bersama pada jarak jauh baik dalam aktivitas pembelajaran KBM (Wijayanto et al., 2021). Pekerjaan dan kegiatan pendukung lainnya yang menghancurkan untuk lebih fleksibel dan adaptif dimasa pandemik sekarang ini.

Kemajuan teknologi harus mampu kita manfaatkan untuk peningkatan kompetisi dan meningkatkan kemampuan kita. Penggunaan dan pemasaran dari aplikasi *Microsoft Office 365* sudah berkembang pesat. Kelebihan dari *Microsoft Office 365* adalah bahwa *Microsoft* ini didukung dengan cloud yang mungkin bisa membantu penggunaanya dalam menyelesaikan pekerjaan dimana dan kapanpun tanpa harus melakukan proses instal software terlebih dahulu (Carutasu & Pirnau, 2017). Hal ini dikarenakan bahwa *Microsoft Office 365* meringankan penggunaanya dalam bekerja. Dimana program *Microsoft Office 365* dibutuhkan agar bisa selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi dan menyempurnakan kecanggihan perangkat tersebut. Salah satunya adalah hadirnya *Microsoft Office 365*. Sebuah paket layanan berbasis cloud dari sebuah *Microsoft* yang memiliki berbagai macam aplikasi dan fitur yang

canggih salah satunya adalah membawa berbagai manfaat dalam kelancaran bekerja (Bellu, 2018). Pada dasarnya *Microsoft Office 365* merupakan satu paket dengan *Microsoft Office Professional* yang merupakan salah satu program *office* lainnya seperti *Microsoft word*, *Microsoft acces*, *Microsoft excel*, *Power point*, maupun *publisher* dan yang lainnya (Zuraini & Nofriati, 2021). Kemudian didalam *exchance online* itu sendiri merupakan salah bagian dari program paket pada *Microsoft Office 365*. Dimana pada *exchance online* tersebut mampu menyimpan data hasil kerja dari pengguna, dengan ruang penyimpanan memiliki kapasitas ruangnya sebesar 50 GB. Dimana ruang penyimpanan ini mampu dilakukan dengan bersamaan dalam mengakses data tersebut sangat mudah serta fleksibel.

Kelebihan *Office 365* memiliki kelebihan diantaranya adalah untuk dapat melakukan sebuah komunikasi antara pengguna yakni dengan cara menyimpan tiap kontak dari pengguna sehingga pengguna dapat bertukar informasi maupun hasil kerja, selain itu didalam *Office 365* dapat menjadi wadah dalam mengerjakan sesuatu secara bersamaan dengan pengguna bahkan hasil pekerjaan dapat diakses dimanapun dan kapanpun anda berada dan yang paling penting adalah bahwa didalam *Office 365* penyimpanan hingga 1 TB. *Office 365* mampu menyelesaikan pekerjaan pekerjaan secara kolaborasi dengan mudah antara pengguna atau teman, dari mulai kegiatan prosese menyelesaikan pekerjaan dari tugas ataupun menjalankan komunikasi dalam menyelesaikan satu pekerjaan (Marion & Fixson, 2021). Kemudian didalam *Office 365* terdapat dokumen *fidelity* yang mampu menyimpan dokumen dengan mudah melalui sebuah cloud

dokumen yang tersimpan dan mampu diakses kapanpun dimanapun tanpa dipenuhi rasa hilangnya dokument yang diinginkan walaupun tanpa menggunakan media penyimpan.

Selain itu, di *Office 365* juga terdapat *familiar tool*, meski programnya sudah *upgrade* akan tetapi tampilan dari menu *button* maupun pada *tool*. Tampilan seperti pada tampilan dari *Microsoft* yang sebelumnya, oleh karenanya dalam penggunaannya mudah (Hubbard et al., 2021). Kemudian terdapat *signifikant saving* pada perangkat keras yang dapat berfungsi untuk menghemat untuk energi, biaya dan mudah dikembangkan secara relevan.

Tampilan *Microsoft Office 365* lebih enak dilihat atau fleksibel sehingga pengguna dapat mengakses *Office 365* kapan saja dan dimana berada dengan menggunakan sebuah perangkat mobile window iphone, atau pun android dan IOS (Hubbard et al., 2021). Selain itu perbedaan tampilan dari *Microsoft Office 365* tersebut tidak signifikan. Kemudian pengguna dari *Microsoft Office 365* tersebut dapat mengakses sendiri secara mudah kapan pun dan dimana berada sesuai dengan ID yang di miliki. Pembelian lincensi pada *Office 365* dapat gunakan pada ID yang terhubung dengan perangka lain yang secara bersama. Pada perangkat yang sudah terinstal dengan *Office 365* maka pengguna dapat memasukan ID yang dimiliki dan yang telah terdaftar yakni dengan memasukan ID serta password saja yang telah dimiliki (Reese et al., 2019).

Pada sekolah SD dan SMP wilayah Tangerang Selatan ini telah diketahui sudah memiliki akun *Microsoft office 365*. Hal ini diketahui pada saat tim pengabdian masyarakat melakukan survey terlebih dahulu. Akan tetapi akun yang telah di miliki

tersebut belum dapat diimplementasi oleh karyawan di sekolah baik pada guru dan bagian administrasi (TU). Hal ini tampak dari ditemukannya banyak guru atau bahkan tata usaha disekolah tersebut belum memanfaatkan dan menggunakan akun *Micrsoft Office 365* dalam melakukan sebuah pekerjaan atau melakukan pengajaran. Hal ini tampak bahwa banyak guru di sekolah tersebut masih belum memanfaatkan ataupun menggunakan *Microsoft Office 365* dari akun yang telah dimiliki pada tiap guru dan karyawan bagian tata usaha. Padahal jika kita ketahui manfaat dan kelebihan dari penggunaan *Microsoft Office 365* itu sangat memudahkan pekerjaan baik dalam proses belajar mengajar (KBM) dan proses pelaksanaan administrasi disekolah tanpa harus tatap muka kapanpun dan dimana berada. Sehingga dilihat dari kondisi permasalahan yang ada di sekolah SD dan SMP wilayah Tangerang Selatan bahwa penggunaan akun *Office 365* dalam pelaksanaannya belum optimal dan belum maksimal diimplementasikan. Sehingga untuk meningkatkan pemahaman pada penggunaan *Office 365* dilakukan pengabdian masyarakat. Agar penggunaan *Office 365* di SD dan SMP wilayah Tangerang Selatan dapat memudahkan kinerja bersama antara tata usaha begitu juga dengan guru sehingga memudahkan proses media pembelajaran, administrasi dan pekerjaan kapanpun dan dimanapun

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan ini menggunakan metode pelatihan. Pelatihan yang dilakukan adalah dengan pemberian materi, tanya jawab, diskusi, kemudian dilakukan praktek dan pendampingan yang diselenggarakan secara daring. Adapun

tahapan dalam kegiatan PKM ini sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Metode analisis kebutuhan yang digunakan adalah angket dengan 15 pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan dasar *Microsoft Office 365*. Pengisian angket ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dasar dari peserta tentang *Microsoft Office 365* sebelum di berikan kegiatan pengabdian.

2. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mempersiapkan teknis kegiatan yang akan dilakukan. Adapun hal yang dipersiapkan dalam kegiatan ini adalah petunjuk teknis pelatihan, narasumber dan fasilitator pelatihan, kemudian peserta pelatihan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dengan 3 (tiga) tahapan, diantaranya : persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan survey untuk memastikan sarana prasana pendukung seperti laptop dan soft ware *Microsoft Office 365* yang dimiliki oleh para guru.

b. Pelaksanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan dan pendampingannya adalah sebagai berikut :

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan *post-test* pada kegiatan yang telah didapatkan yaitu kegiatan pelatihan yang telah didapatkan oleh peserta. *Post-test* bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang telah di dapatkan. *Post-test* dilakukan dengan mengisi quisioner yang berisikan 15 pernyataan dengan indikator penilaiannya adalah tingkat pemahaman dan penguasaan peserta setelah di berikan materi kaitannya dengan *Microsoft Office 365*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

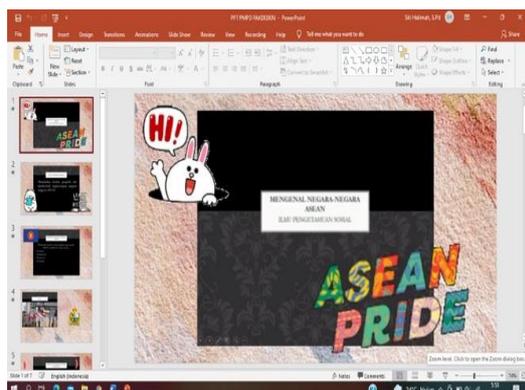
Deskripsi Program Kegiatan

1. Program Pelatihan Inovasi Pembelajaran

Pada program pelatihan inovasi pembelajaran ini sasaran peserta yaitu guru SD se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 22 guru yang berasal dari sekolah SD negeri ataupun swasta. Adapun narasumber dan fasilitator dalam kegiatan ini adalah Dosen FKIP Universitas Terbuka, *Trainer* PT *Microsoft Education* Indonesia dan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Terbuka.

Materi utama dalam pelatihan ini adalah tentang pemanfaatan fitur-fitur *Microsoft 365*. Materi pelatihan yang diberikan pada kegiatan ini adalah pemanfaatan *office 365* dalam pembelajaran, fitur-fitur pembelajaran daring dalam *office 365*, mengembangkan kelas virtual dengan *office 365* dan pendampingan penyelesaian tugas pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara daring pada tanggal 3, 7, 14, 21, 28 Agustus 2021. Kemudian kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 29 September.

Program Kegiatan	Peserta Kegiatan
Inovasi Pembelajaran	Guru SD
Model Pembelajaran Dalam Jaringan	Guru SMP
Bahan Ajar Digital Interaktif	Guru SMP



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Inovasi Pembelajaran

2. Program Pelatihan Model Pembelajaran Dalam Jaringan

Pada program pelatihan model pembelajaran dalam jaringan ini sasaran peserta yaitu guru SMP se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 30 guru yang berasal dari sekolah SMP negeri. Adapun narasumber dan fasilitator dalam kegiatan ini adalah Dosen FKIP Universitas Terbuka, *Trainer* PT *Microsoft Education* Indonesia dan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Terbuka.

Pembelajaran Digital merupakan model pembelajaran dengan menggunakan perangkat digital baik dilakukan secara *live* ataupun *recording*. Dalam pembelajaran digital, peserta didik mendapatkan akses penuh terhadap materi serta penjelasan guru kapanpun dan di manapun. Pembelajaran digital sering juga disebut pembelajaran online (*online learning*) ataupun e-learning. Materi pelatihan yang diberikan pada kegiatan ini adalah mengenal model dan prosedur pembelajaran daring, mengenal *office 365* sebagai *platform* pembelajaran daring, membuat rancangan model pembelajaran daring, presentasi rancangan penerapan model pembelajaran daring, membuat video sederhana untuk penerapan model pembelajaran daring, presentasi video

sederhana untuk model pembelajaran daring, mengembangkan model pembelajaran daring, presentasi model pembelajaran daring dan upload ke laman pembelajaran daring, dan pendampingan penyelesaian tugas tugas pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara daring pada tanggal 6, 13, 20, 27 Agustus Dan 3, 10, 17 September 2021. Kemudian kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 29 September.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Model Pembelajaran Dalam Jaringan

3. Program Pelatihan Bahan Ajar Digital Interaktif

Pada program pelatihan bahan ajar digital interaktif ini sasaran peserta yaitu guru SMP se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 31 guru yang berasal dari sekolah SMP negeri dan swasta. Adapun narasumber dan fasilitator dalam kegiatan ini adalah Dosen FKIP Universitas Terbuka, *Trainer* PT *Microsoft Education* Indonesia dan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Terbuka.

Bahan ajar yang dikembangkan digital disusun oleh para peserta, yang nantinya dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik pada laman kelas virtual yang dikembangkan pada pelatihan model pembelajaran daring. Materi pelatihan yang diberikan pada kegiatan ini adalah sekilas pelatihan dan prosedur pengembangan bahan ajar digital interaktif, mengenal fitur *office 365* sebagai tools untuk membuat,

struktur dan rancangan bahan ajar digital interaktif, membuat bahan ajar digital interaktif dengan *office 365*, kerja mandiri membuat rancangan dan bahan ajar digital interaktif, presentasi rancangan bahan ajar digital interaktif oleh peserta, membuat video sederhana untuk bahan ajar digital interaktif, presentasi bahan ajar digital interaktif oleh peserta dan pendampingan penyelesaian tugas tugas pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara daring pada tanggal 6, 13, 14, 20, 27 Agustus Dan 2, 3 September 2021. Kemudian kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 29 September.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Bahan Ajar Digital Interaktif

Deskripsi Evaluasi Program Kegiatan

Tabel 1. Evaluasi Program Kegiatan

No	Program	Siklus		Indikator Keberhasilan
		Pre Test	Post Test	
1	Program Pelatihan Inovasi Pembelajaran	47 %	77 %	75 %
2	Program Pelatihan Model Pembelajaran Dalam Jaringan	63 %	85 %	75 %
3	Program Pelatihan Bahan Ajar Digital	65 %	88 %	75 %

	Interaktif			
--	------------	--	--	--

Berdasarkan tabel evaluasi program kegiatan, evaluasi dilakukan dengan melakukan *pre test* dan *post-test* pada kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu kegiatan pelatihan yang telah didapatkan oleh peserta. Adapun penjelasan dari tabel evaluasi tersebut berikut ini :

1. Evaluasi Program Pelatihan Inovasi Pembelajaran

Pada evaluasi program pelatihan inovasi pembelajaran didapatkan hasil *pre test* pada guru SD se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 22 yaitu 47 %. Presentase tersebut adalah prosentase rata-rata pemahaman guru pada materi inovasi pembelajaran. Adapun kategori prosentase tersebut tergolong rendah karena kategori rendah adalah dengan rata 1 – 50 %.

Setelah peserta mengikuti program pelatihan inovasi pembelajaran hasil *post test* pada guru SD se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 22 yaitu 77 %. Presentase tersebut adalah prosentase rata-rata pemahaman guru pada materi inovasi pembelajaran. Adapun kategori prosentase tersebut tergolong tinggi karena kategori tinggi adalah dengan rata 76 – 100 %. Hasil *post test* tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat mencapai di atas indikator keberhasilan yaitu lebih dari rata-rata 75 %. Sehingga dapat diartikan bahwa program pelatihan inovasi pembelajaran pada guru SD se wilayah Tangerang Selatan berhasil.

2. Evaluasi Program Pelatihan Model Pembelajaran Dalam Jaringan

Pada evaluasi program pelatihan model pembelajaran dalam jaringan didapatkan hasil *pre test* pada guru

SMP se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 30 yaitu 65 %. Prosentase tersebut adalah prosentase rata-rata pemahaman guru pada materi model pembelajaran dalam jaringan. Adapun kategori prosentase tersebut tergolong sedang karena kategori sedang adalah dengan rata 51 – 75 %.

Setelah peserta mengikuti program pelatihan model pembelajaran dalam jaringan hasil *post test* pada guru SMP se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 30 yaitu 85 %. Prosentase tersebut adalah prosentase rata-rata pemahaman guru pada materi model pembelajaran dalam jaringan. Adapun kategori prosentase tersebut tergolong tinggi karena kategori tinggi adalah dengan rata 76 – 100 %. Hasil *post test* tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat mencapai di atas indikator keberhasilan yaitu lebih dari rata-rata 75 %. Sehingga dapat diartikan bahwa program pelatihan model pembelajaran dalam jaringan pada guru SMP se wilayah Tangerang Selatan berhasil.

3. Evaluasi Program Pelatihan Bahan Ajar Digital Interaktif

Pada evaluasi program pelatihan bahan ajar digital interaktif didapatkan hasil *pre test* pada guru SMP se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 31 yaitu 63 %. Prosentase tersebut adalah prosentase rata-rata pemahaman guru pada materi model pembelajaran dalam jaringan. Adapun kategori prosentase tersebut tergolong sedang karena kategori sedang adalah dengan rata 51 – 75 %.

Setelah peserta mengikuti program pelatihan bahan ajar digital interaktif hasil *post test* pada guru SMP se wilayah Tangerang Selatan berjumlah 31 yaitu 88 %. Prosentase tersebut adalah prosentase rata-rata

pemahaman guru pada materi bahan ajar digital interaktif. Adapun kategori prosentase tersebut tergolong tinggi karena kategori tinggi adalah dengan rata 76 – 100 %. Hasil *post test* tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat mencapai di atas indikator keberhasilan yaitu lebih dari rata-rata 75 %. Sehingga dapat diartikan bahwa program pelatihan bahan ajar digital interaktif pada guru SMP se wilayah Tangerang Selatan berhasil.

PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil program kegiatan ini bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan inovasi pembelajaran, model pembelajaran dalam jaringan dan bahan ajar digital interaktif yang diikuti oleh guru SD dan SMP se wilayah Tangerang Selatan dikatakan berhasil. Hasil ini didukung oleh bukti selama proses kegiatan bahwa peserta aktif, antusias dan produktif mengikuti kegiatan pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu membuat bahan ajar digital interaktif yang dapat dipakai dalam memberikan pembelajaran.

Selama proses kegiatan pelatihan berlangsung narasumber memberikan materi sangat profesional dan menarik, dengan sabar menjawab satu persatu pertanyaan para peserta.. Para narasumber membimbing satu persatu para peserta dengan penuh kesabaran, sehingga para peserta dapat menghasilkan karyanya. Secara komprehensif keberhasilan pelatihan sudah cukup bagus, meliputi: aspek personal guru, aspek profesional guru, aspek sosial guru. Misalnya Aspek personal, meliputi: penampilan sehari-hari, cara berbicara dan berinisiatif, keramah tamahan, penyelesaian tugas-

tugas dan hubungan komunikasi yang baik dan harmonis.

Sedangkan bukti fisik ataupun produk yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah berupa dokumen-dokumen rancangan pembuatan model daring dan video pembelajaran daring. Semua peserta pelatihan membuat dengan baik dan menyerahkannya kepada penyelenggara pelatihan.

SIMPULAN

Hasil program kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan inovasi pembelajaran, model pembelajaran dalam jaringan dan bahan ajar digital interaktif yang diikuti oleh guru SD dan SMP se wilayah Tangerang Selatan dikatakan berhasil. Keberhasilan dari program pelatihan ini dilihat dari perubahan nilai *pre test* dan *post test* masing masing program pelatihannya. Rata rata nilai *post test* dari masing masing kegiatan pelatihan di atas indikator keberhasilannya yaitu 75 %.

Meskipun hasil kegiatan program pelatihan ini tergolong pada kategori berhasil, namun untuk kegiatan ini diselenggarakan secara daring. Harapannya untuk kegiatan pelatihan dapat diselenggarakan secara tatap muka sehingga kegiatan agar lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan terkait dana dan mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: Students' Perspectives. *Online Submission*, 2(1), 45–51.
- Bellu, R. (2018). *Microsoft Dynamics 365 for dummies*. John Wiley & Sons.
- Carutasu, G., & Pirnau, M. (2017). Facilities and changes in the educational process when using Office365. *Journal of Information Systems & Operations Management*, 29.
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22.
- Foulkes, L. (2020). *Learn Microsoft Office 2019: A Comprehensive Guide to Getting Started with Word, PowerPoint, Excel, Access, and Outlook*. Packt Publishing Ltd.
- Hubbard, M., Bailey, M. J., Hess, D., & Hellebro, M. (2021). *Mastering microsoft teams*. Springer.
- Liu, Z.-Y., Lomovtseva, N., & Korobeynikova, E. (2020). Online learning platforms: Reconstructing modern higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(13), 4–21.
- Marion, T. J., & Fixson, S. K. (2021). The transformation of the innovation process: How digital tools are changing work, collaboration, and organizations in new product development. *Journal of Product Innovation Management*, 38(1), 192–215.
- Marpanaji, E., Mahali, M. I., & Putra, R. A. S. (2018). Survey on how to select and develop learning

- media conducted by teacher professional education participants. *Journal of Physics: Conference Series*, 1140(1), 12014.
- Reese, K., Smith, T., Dutson, J., Armknecht, J., Cameron, J., & Seamons, K. (2019). A Usability Study of Five {Two-Factor} Authentication Methods. *Fifteenth Symposium on Usable Privacy and Security (SOUPS 2019)*, 357–370.
- Syahputra, Y. H., Azmi, Z., & Yakub, S. (2022). PELATIHAN APLIKASI DARING PADA GURU SD NEGERI 060791 KECAMATAN MEDAN AREA. *Jurnal Martabe*, 5, 153–161.
- Wijayanto, Y. R., Andayani, A., & Sumarwati, S. (2021). Utilization of microsoft teams 365 as an alternative for distance learning media amid the Covid-19 pandemic. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(2), 87–93.
- Winarto, Y. J. (2019). Efforts to Increase the Pedagogics of Teachers in Making IT-Based Learning Media in the 4.0 Era. *3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)*, 172–175.
- Zuraini, M., & Nofriati, E. (2021). Empowering Speaking Skill Through Microsoft Office 365 as a Learning Medium During a Pandemic Covid 19.